

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kapasitas pemerintah daerah dalam program pemulihan objek Wisata Desa Pekunden Kecamatan Banyumas usai masa pandemi COVID-19 meliputi konsep desa wisata mandiri, mendatangkan pengunjung wisata yang terkelola, melestarikan sosial budaya desa dan keberlanjutan lingkungan dengan pengelolaan sampah dan juga penghijauan. Pemkab Banyumas bertugas mengembangkan pariwisata secara garis besarnya dibagi menjadi empat yaitu *resilience* (ketahanan), *intention* (niat), *sustain* (keberlanjutan) dan *endurance* (daya tahan).

1. *Resilience* (ketahanan)

Pemulihan ketahanan pariwisata Desa Pekunden dilakukan dengan memobilisasi sumber daya keuangan dan mengelola krisis. Pemkab Banyumas mengatur berbagai infrastruktur kebutuhan pariwisata dan bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata.

2. *Intention* (niat)

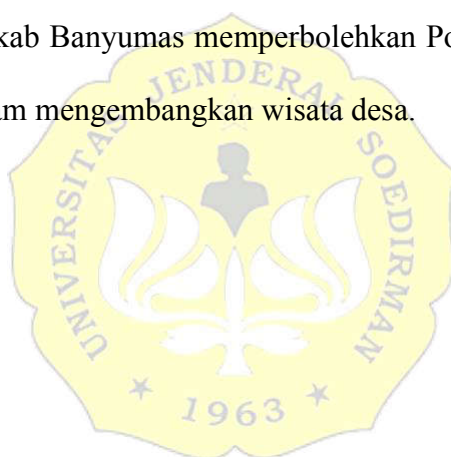
Intention dilakukan dengan tindakan pemerintah daerah untuk meminimalisir dampak COVID-19 pada sektor wisata Desa Pekunden melalui penyediaan informasi di lokasi-lokasi strategis untuk mengingatkan pengunjung agar selalu mengikuti ketentuan jaga jarak minimal 1 meter, menjaga kebersihan tangan, kedisiplinan penggunaan masker, mengatur antrian wisatawan yang masuk dan sebagainya.

3. *Sustain* (keberlanjutan)

Kemudian Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam hal pemulihan pariwisata Desa Pekunden usai pandemi Covid-19 dengan mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan wisata dengan konsep Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) melalui keterlibatan Pokdarwis desa tadi.

4. *Endurance* (daya tahan)

Endurance adalah penyesuaian sektor wisata usai pandemi yang dilakukan pemerintah daerah agar objek Desa Wisata Pekunden semakin maju usai pandemi. Pemkab Banyumas memperbolehkan Pokdarwis Desa Pekunden turut andil dalam mengembangkan wisata desa.



B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kabupaten Banyumas bisa memberikan pelatihan secara *continue* kepada Pokdarwis Desa pekunden sehingga bisa memaksimalkan keterlibatan masyarakat lokal.
2. Pemerintah daerah mensosialisasikan aturan daerah terkait pemulihan pariwisata sehingga pihak desa bisa mengembangkan sesuai potensi desa masing-masing.

